

IMPLEMENTASI THEORY PLANNED BEHAVIOUR DALAM MENGUKUR MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Moh. Maftuh Bastul Biri

Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
bastulbiri01@gmail.com

Amalia Nuril Hidayati

Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
amalianoeril@gmail.com

Abstrak

Minat investasi mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah sangatlah besar dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan menganalisis minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah menggunakan *theory planned behaviour*, yaitu dilihat dari sikap, norma subjektif, dan *perceived behaviour*. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, sehingga data diolah dengan analisis regresi berganda, yang mana sebelumnya sudah lolos uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data. Berdasarkan pengujian tersebut ditemukan hanya sikap dan norma subjektif yang berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada sampel yang diteliti. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin menarik sikap dan norma subjektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan.

Kata Kunci : Minat Investasi; Norma Subjektif; *Perceived behaviour control*; Sikap

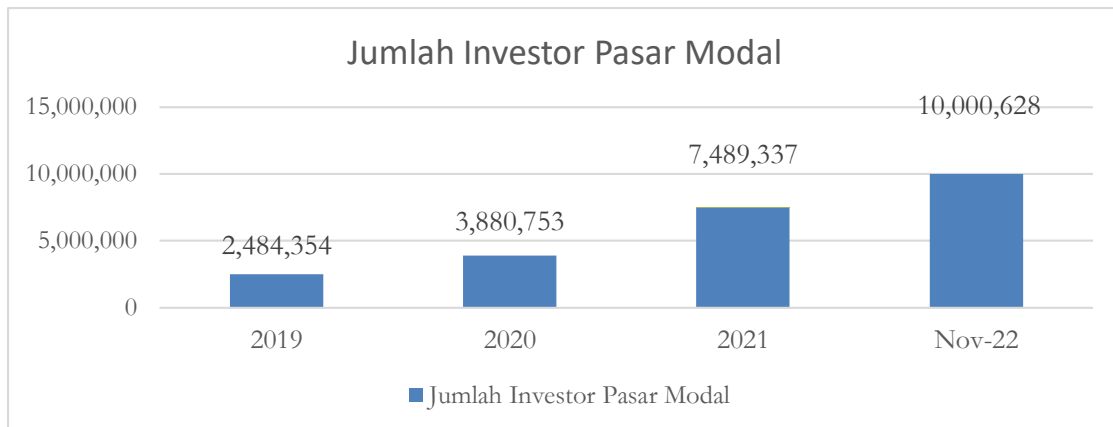
Abstract

The intention of students to invest in the sharia capital market is very large from year to year. The study aims to analyse student investment intention in the sharia capital market using the theory of planned behaviour, i.e., attitudes, subjective norms, and perceived behaviour. Researchers conducted the dissemination of questionnaires to students of the Faculty of Economics and Business Islam at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with purposive sampling techniques. This research uses a quantitative approach with the type of associative research, so that the data is processed with double regression analysis, which has previously passed the validity, reliability, and normality tests of the data. Based on the testing, only attitudes and subjective norms influenced investment intention in the sharia capital market in the sample studied. The results of this study explain that the more attractive the attitude and subjective norms of a behaviour, as well as the greater the control of perceptual behaviour, the stronger a person's intention is to conduct the behaviours considered.

Keywords: *Investment Attitude, Subjective Norm, Perceived behaviour control, Investment Intention.*

1 Pendahuluan

Peningkatan jumlah investor di Indonesia dari satu tahun ke tahun berikutnya merupakan indikasi percepatan ekspansi pasar modal di Indonesia. Menurut laporan dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor Indonesia yang tercatat di pasar modal mencapai 10 juta jiwa. Angka ini mengacu pada *Single Investor Identification* (SID) tahun 2019 sampai November 2022 (KSEI, 2022). Hal tersebut bisa di cermati pada diagram jumlah kenaikan investor pasar modal dibawah ini:



Gambar 1 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia per November 2022

Sumber: (KSEI, 2022)

Mengacu pada gambar 1, dapat dilihat jumlah investor di pasar modal meningkat 33,53% dari 7.489.337 pada akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Tren pertumbuhan ini sudah terlihat sejak tahun 2019 yang berjumlah 2.484. 354 investor (KSEI, 2022). Jumlah ini terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, seiring dengan berkembangnya teknologi dan pengetahuan yang memudahkan para calon investor mengakses dan membeli instrumen investasi.

Secara statistik pasar modal syariah di Indonesia juga terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ini tentunya didukung oleh komposisi penduduk Indonesia yang mayoritas menganut agama Islam, sehingga kebutuhan akan produk-produk syariah pun juga cukup besar (Malik, 2022). Berdasarkan data Bursa Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI Irwan Abdalloh mengatakan, jumlah investor pasar modal syariah terus meningkat dari tahun ke tahun. Sejak 2017 hingga Maret 2022, jumlah investor pasar modal syariah bertumbuh hingga 367 persen. Kepala Kantor Perwakilan BEI Medan, M Pintor Nasution, mengatakan terhitung pada tahun 2017 jumlah investor saham syariah tercatat sebanyak 23.207. Sedangkan per akhir Maret 2022 bertambah menjadi 110.371 investor (Siregar, 2022). Sementara data terbaru dari Data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sampai 30 September 2022, jumlah investor syariah telah mencapai angka 114.116 investor (Maghiszha, 2022).

Menurut KSEI, sektor industri keuangan merupakan pilihan paling populer, dan jumlah investor terbanyak didominasi oleh generasi milenial dan Z. Studi yang dirilis Katadata Insight Center bersama Zigi.id dan Stockbit mengungkapkan, mayoritas investor dari Gen Z dan Gen Y (millennial) mulai membeli saham dan reksa dana dalam dua tahun terakhir. Sebanyak 41,3% Generasi millennial mengaku mulai membeli saham pada 1-2 tahun terakhir. Sedang di kelompok usia Gen Z, terdapat 48,1% yang mengaku baru membelinya kurang dari 1 tahun terakhir. Studi ini dilakukan pada 6-12 September 2021 kepada 1.939 responden. Studi dilakukan secara online dengan kriteria responden investor berusia di atas 15 tahun (Wulandari, 2021).

Saham perusahaan sektor finansial merupakan saham yang paling banyak pernah dibeli sekaligus menjadi saham favorit Gen Z dan Gen Y. Secara umum, emas masih menjadi pilihan umum saat investasi. Termasuk dalam kelompok usia muda (Gen Y dan Gen Z). Lebih 60% responden mengaku saat ini memiliki emas. Lebih 60% responden mengaku saat ini memiliki emas. Investasi tanah dan usaha menjadi pilihan berikutnya. Sementara itu, pada kelompok investor reksa dana, kelompok usia muda juga terlibat banyak membeli investasi jenis itu dalam dua tahun terakhir. Perempuan dan Gen Z paling banyak masuk dalam kategori ini (Agustin & Lysion, 2021).

Kondisi objektif di atas menunjukkan kecenderungan berbeda minat seseorang dalam memilih instrumen investasi. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) disebutkan seseorang mungkin memiliki keyakinan yang berbeda tentang perilaku, tetapi ketika dihadapkan dengan peristiwa tertentu, hanya beberapa keyakinan tampaknya mempengaruhi perilaku (Alam & Sayuti, t.t.). TPB berasumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional dan mereka secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia (Sardiana, 2021). Menurut TPB kecenderungan atau minat seseorang dalam berperilaku berada di bawah pengaruh sikap, norma subyektif, dan *Perceived behaviour control* (Rahman & Gan, 2020; Sari, 2021; Syahnur & Yahya, 2022) .

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat kuat terhadap sesuatu (Lioera dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa orang yang tertarik untuk berinvestasi lebih cenderung mengambil langkah-langkah yang dapat memuaskan keinginan investasinya (Yunia dkk., 2021). Dan seperti dijelaskan sebelumnya minat ini dipengaruhi oleh hal-hal di dalam diri seseorang dan di luar dirinya. Peneliti ini akan melihat apakah minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan *Perceived behaviour control*.

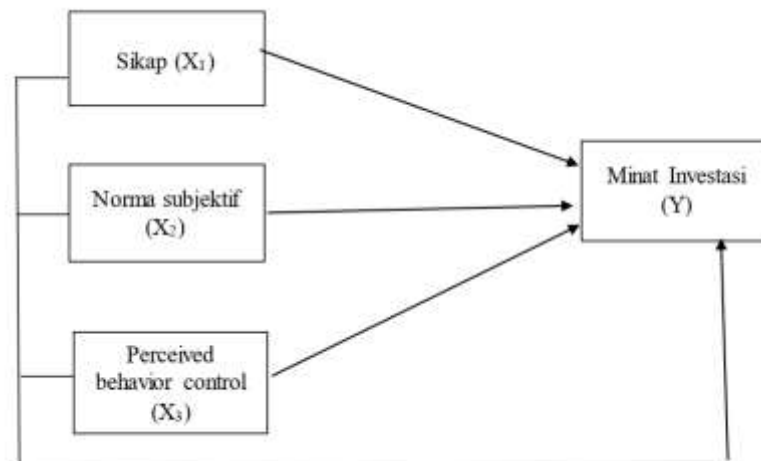
Pada dasarnya, kita dapat menganggap sikap ini sebagai kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu (Daiyabu dkk., 2023). Faktor penentu munculnya minat perilaku individu adalah penilaian manfaat yang dapat diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam hal investasi, persepsi investor tentang pendapatan masa depan dapat mempengaruhi niat investasi. Semakin tinggi keuntungan, semakin positif tingkat investasi. Menurut East, norma subyektif adalah keyakinan normatif tentang apakah referensi percaya bahwa seseorang harus atau tidak harus terlibat dalam perilaku tertentu (Al-Swidi dkk., 2014). Semakin banyak di dukung oleh orang – orang terdekat maka akan meningkatkan keyakinan individu untuk terlibat secara langsung untuk berinvestasi (Anderson, 2023; Jermstipparsert dkk., 2023; Ningtyas & Istiqomah, 2021).

Selanjutnya, *Perceived behaviour control* menggambarkan rasa percaya diri atau kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu . Ajzen menjelaskan bahwa perilaku manusia tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan kontrol, misalnya berupa tersedianya sumber daya dan peluang, bahkan keterampilan tertentu (Kumari dkk., 2022). Ketika sikap dan norma subyektif lebih disukai, *Perceived behaviour control* umumnya dirasakan, hal ini menggambarkan apabila pengetahuan seseorang terhadap investasi sudah ada (Widyastuti dkk., 2022). Maka minatnya untuk melakukan investasi juga akan muncul.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak meneliti minat investasi menggunakan pendekatan TPB. Penelitian (Lioera dkk., 2022; Taufiqoh dkk., 2019) menunjukkan norma subjectif berpengaruh terhadap minat investasi, berbeda dengan penelitian (Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020). Penelitian (Muhammad dkk., 2023) menyatakan oleh sikap, norma subyektif, dan *Perceived behaviour control* berpengaruh terhadap minat investasi *cryptocurrency*. Penelitian (Ningtyas & Istiqomah, 2021) menemukan hanya sikap dan *Perceived behaviour control* berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian (Akhtar & Das, 2019; Hermita dkk., 2023)

menyatakan oleh sikap dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian (Syarfi & Asandimitra, 2020) menunjukkan hanya sikap yang berpengaruh terhadap minat investasi *fnitech P2P lending*.

Inkonsistensi penelitian di atas dan juga mengacu pada teori yang sudah dijelaskan, penelitian terkait minat investasi dengan pendekatan TPB kembali dilakukan. Penelitian ini tidak membatasi jenis investasi dan sampel penelitian spesifik pada mahasiswa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan sikap, norma subjektif, dan *Perceived behaviour control* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dengan demikian dibentuklah kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Berpikir

Gambar di atas merupakan kerangka teoritis dalam penelitian ini yang menunjukkan pengaruh sikap, norma subjektif, dan *Perceived behaviour control* terhadap minat investasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Sikap berpengaruh terhadap minat investasi

H₂ : Norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi

H₃ : *Perceived behaviour control* berpengaruh terhadap minat investasi

H₄ : Sikap, Norma subjektif, dan *Perceived behaviour control* berpengaruh terhadap minat investasi

2 Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan Jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebanyak 1.870 mahasiswa angkatan 2020-2021. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode atau teknik non-probability sampling atau accidental sampling. Agar dapat menemukan jumlah sampel yang akan diuji, peneliti memakai rumus slovin dengan margin of error sebanyak 10%, adapun rumusnya sebagai berikut ini:

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Tingkat Kesalahan

Maka Hasilnya

$$n = 1.870 : (1 + 1.761(0,1)^2)$$

$$= 1.870 : (1 + 18,7)$$

$$= 1.870 : 19,7$$

$$N = 94,92$$

Berdasarkan hasil rumus slovin yang sudah di hitung maka jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 94,92 dan dibulatkan menjadi 100 orang responden. Adapun kriteria sampel yang sudah ditentukan, sebagai berikut; mahasiswa FEBI yang menempuh studi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; dan mahasiswa FEBI yang sudah menempuh mata kuliah tentang pasar modal ataupun manajemen keuangan.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
1	Sikap (X_1)	Sikap merupakan evaluasi seseorang yang berlangsung terus menerus, perasaan emosionalnya, atau kecondongannya bertindak kearah sasaran atau gagasan tertentu. oleh sebab itu, sikap memegang peranan dalam menentukan bagaimana reaksi seseorang terhadap minat berinvestasi.	1.Niat keuangan dapat mempengaruhi niat investasi 2.Sikap menghindari resiko dapat mempengaruhi niat investasi 3.Lokus kendali dapat mempengaruhi niat investasi	(Onasie & Widodoatmodjo, 2020)
2	Norma Subjektif (X_2)	Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seorang terhadap kepercayaan – kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku	1. Dukungan keluarga berinvestasi di pasar modal syariah 2. Pendapat saudara tentang investasi di pasar modal syariah 3. Pelaksanaan investasi di pasar modal oleh orang sekitar 4. Pendapat teman tentang investasi di pasar modal syariah.	(Wirawan dkk., 2022)
3	<i>Perceived Behaviour control</i> (X_3)	Persepsi behavior control dapat didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tingkat kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu	1.Tingkat tanggung jawab seseorang mempengaruhi orang lain 2.Kemampuan seseorang mempengaruhi orang lain 3.Kemudahan seseorang bercerita mengenai suatu kejadian yang diketahui 4.Control seseorang terhadap pemilihan jalan hidup	(Pradikasari & Isbanah, 2018)
4	Minat Investasi (Y)	Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi	1. Keinginan mencari tahu tentang jenis investasi	(Lioera dkk., 2022)

	<p>terhadap sesuatu. Minat juga didefinisikan sebagai suatu dorongan ynnang memaksa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu bukan yang lain. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.</p>	<p>2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi. 3. Mencoba investasi.</p>	
--	---	---	--

3 Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan uji statistic dari data yang telah dikumpulkan. Sehingga pembahasan tentang pengaruh dari variabel sikap, norma subjektif, dan *Perceived behaviour control* terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan tercantum dalam bagian akhir dari hasil pembahasan ini.

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi hasil uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, hasil uji regresi berganda, hasil uji korelasi berganda, hasil uji koefisien determinasi, dan hasil uji hipotesis

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi:

3.1.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diamati berasal dari distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05* maka data berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.499715828
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.032
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal		

Sumber : data primer yang diolah 2023

Dari tabel 2 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig.(2-Tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai *Sig.* atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah

tidak normal, dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Jadi, dapat dikatakan bahwa uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov data berdistribusi normal.

3.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 , artinya model regresi penelitian terbebas masalah multikolinearitas. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Colinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap_Investasi	.978	1.022
	Norma_Subjektif	.904	1.106
	<i>Perceived behaviour control</i>	.911	1.097

a. Dependent variabel : Minat_Investasi

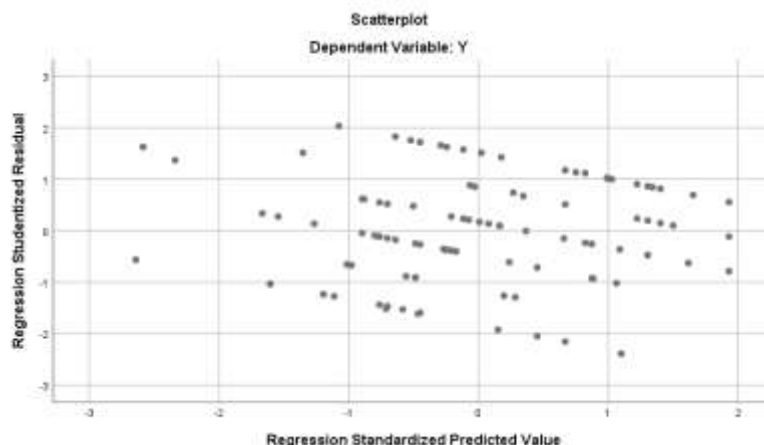
Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance value sikap investasi, norma subjektif, dan *perceived behaviour* $> 0,10$ dan semua nilai Variance Inflation Factor (VIF) $< 10,00$ sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu korelasi antar variabel bebas.

3.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*. Apabila data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas. Kemudian apabila titik-titik membentuk pola dan menjauh dari nol maka terkena heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* yaitu:

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. sehingga variabel sikap investasi, norma subjektif, dan *perceived behaviour* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.1.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian untuk menghasilkan gambaran data yang digunakan sebagai penelitian. Secara khusus, tabel menyajikan mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah pengamatan untuk setiap indikator. Data hasil analisis deskriptif sebelum pengolahan data lebih lanjut sebagai berikut ini.

Tabel 4 hasil Uji Statistik Deskriptive

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	100	10,00	20,00	17,6000	1,86407
Norma Subjektif	100	10,00	20,00	17,5900	1,83179
<i>Perceived behaviour control</i>	100	10,00	20,00	17,6300	1,85132
Minat Investasi	100	15,00	20,00	17,7400	1,67344
Valid n (listwise)	100				

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel uji statistik deskriptif diatas bahwa, Sikap memiliki nilai maksimum 20,00, nilai minimum 10,00 dengan mean sebesar 17,6000 serta standar deviasi sebesar 1,86407. Norma Subjektif memiliki nilai maksimum 20,00, nilai minimum 10,00 dengan mean sebesar 17,5900serta standar deviasi sebesar 17,83179. *Perceived behaviour control* memiliki nilai maksimum 20,00, nilai minimum 10,00 dengan mean sebesar 17,6300 serta standar deviasi sebesar 1,85132. Minat Investasi menunjukkan nilai maksimum 20,00, nilai minimum 15,00 dengan mean sebesar 17,7400 serta standar deviasi sebesar 1,85132. Nilai standar deviasi untuk semua variabel pernyataan berada di bawah nilai rata-rata, menunjukkan varians data yang rendah atau distribusi data yang rendah bagi semua variabel yang tercantum pada penelitian ini.

3.1.3 Uji regresi linear berganda

Analisis regresi data panel bertujuan untuk melihat model regresi antara sikap, norma subjektif dan *Perceived behaviour control* terhadap minat investasi. Berikut merupakan hasil regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coeficients ^a			
Model		Unstandardized coefficients	
		Tolerance	VIF
		B	Std. Error
1	(Constant)	7.210	2.184
	Sikap_Investasi	.232	.083
	Norma_Subjektif	.206	.088
	<i>Perceived behaviour control</i>	.160	.087
a. Dependent variabel : Minat_Investasi			

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,7.210 + 0,232\text{Sikap} + 0,206\text{Norma Subjektif} + 0,160 \text{ Perceived behaviour control} + e$$

Keterangan:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 7,210 artinya apabila variabel Sikap investasi, Norma Subjektif, dan Perceived Behaviour dalam keadaan konstan (tetap), maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 7,210.

2. Koefisien Regresi Sikap Investasi (β_1)

Nilai koefisien regresi variabel Sikap investasi bernilai positif sebesar 0,232. Hal ini berarti jika pada variabel Sikap investasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel norma subjektif, dan perceived behaviour dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,232.

3. Koefisien Regresi Norma Subjektif (β_2)

Nilai koefisien regresi variabel norma subjektif bernilai positif sebesar 0,206. Hal ini berarti jika pada variabel norma subjektif ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel sikap investasi, dan perceived behaviour dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,206.

4. Koefisien Regresi *Perceived behaviour control* (β_3)

Nilai koefisien regresi variabel *Perceived behaviour control* bernilai positif sebesar 0,160. Hal ini berarti jika pada variabel *perceived behaviour* ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel Sikap investasi, dan Norma Subjektif dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,160.

3.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Regresi Linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square. Karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.172	1.52297
a. Predictors (Constant), Sikap_Investasi, Norma_Subjektif, <i>Perceived behaviour control</i> _Investasi				

Sumber : data primer yang diolah 2023

Hasil perhitungan untuk nilai R Square (R^2) pada tabel 6 diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,197$ atau 19,7%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel sikap investasi, norma subjektif, dan *Perceived behaviour control* menjelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 19,7%, sisanya ($100\% - 19,7\% = 80,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.1.5 Uji t (parsial)

Uji t statistik digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.210	2.184		3.302	.001
	Sikap_Investasi	.232	.083	.259	2.800	.006
	Norma_Subjektif	.206	.088	.225	2.341	.021
	<i>Perceived behaviour control</i>	.160	.087	.177	1.848	.068
a. Dependent variabel : Minat_Investasi						

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

a. Pengaruh sikap investasi (X_1) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung < t-tabel yaitu $2,800 > 1,660$. Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,259 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X_1 dengan nilai sig $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya variabel sikap investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Pengaruh norma subjektif (X_2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,341 > 1,660$. Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,225 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X_2 dengan nilai sig $0,021 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya variabel norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Pengaruh *Perceived behaviour control* (X_3) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung < t-tabel yaitu $1,848 > 1,660$. Dengan nilai Unstandardized Coefficients B 0,177 dengan signifikansi $0,068 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan H_3 ditolak, bahwa *Perceived behaviour control* tidak berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di pasar modal.

3.1.6 Uji F (simultan)

Uji F simultan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 8 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	Df	Mean square	F	Sig
1	Regression	54.575	3	18.192	7.843	.000 ^b
	Residual	222.665	96	2.319		
	Total	277.240	99			
a.Predictors(constant, Sikap_Investasi, Norma_Subjektif, <i>Perceived behaviour control</i>)						
b.Dependent Variabel : Minat Investasi						

Sumber : data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.18 di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$ yaitu $7,843 > 3,92$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yang artinya variabel independen (sikap investasi, norma subjektif, dan *Perceived behaviour control*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3.2 Pembahasan

Pembahasan ini akan mengulas kembali hasil penelitian dan menganalisisnya menggunakan teori dan penelitian terdahulu

3.2.1 Pengaruh Sikap Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan sikap berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Menurut Teori yang dikemukakan oleh Chaplin yang dikutip oleh (Sutarjo Adi Suselo, 2014), bahwa kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus untuk bertindak laku atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap obyek. karena mahasiswa akan memiliki niat untuk berinvestasi jika ia memahami dan meyakini suatu obyek yang menjadi pangsangan mahasiswa untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad dkk., 2023), (Ningtyas & Istiqomah, 2021) (Akhtar & Das, 2019; Hermita dkk., 2023) (Syarfi & Asandimitra, 2020), di mana sikap berpengaruh terhadap minat investasi. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salisa, 2020) yang menunjukkan bahwa sikap tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi, yang artinya keyakinan seseorang akan hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang dari investasi tidak membuat individu tertarik secara langsung untuk berinvestasi di pasar modal.

3.2.2 Pengaruh Norma Subjektif Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Menurut teori yang dikemukakan oleh oleh (Ajzen & Fishbein, 2005), norma subjektif diartikan sebagai tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat maupun tidak terlibat dalam perilaku tertentu. individu yang memiliki pengetahuan tentang investasi dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akhtar & Das, 2019; Hermita dkk., 2023; Lioera dkk., 2022; Muhammad dkk., 2023; Salisa, 2020; Taufiqoh dkk., 2019), dimana dalam penelitiannya norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi. Selain itu seseorang bisa dipengaruhi oleh keyakinan orang lain yang berada disekelilingnya. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas & Istiqomah, 2021), yang menunjukkan bahwa Norma Subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi, yang artinya dukungan dari keluarga, teman, dan orang – orang terdekat tidak dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Meskipun dapat dorongan maupun nasihat yang diberikan, keputusan investasi tetap berada di tangan individu.

3.2.3 Pengaruh Perceived Behaviour Control Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Perceived behaviour control* tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Ajzen & Fishbein, 2005),

Perceived behaviour control dapat diartikan persepsi kendali perilaku sebagai seberapa jauh seseorang percaya atau merasa mampu untuk melakukan sesuatu. Apabila dipengaruhi oleh keyakinan individu dan faktor - faktor internal tentang investasi akan membuat mahasiswa memiliki minat investasi yang semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Akhtar & Das, 2019; Hermita dkk., 2023; Lioera dkk., 2022; Syarfi & Asandimitra, 2020; Taufiqoh dkk., 2019) dimana dalam penelitian tersebut *perceived behaviour* tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini membuktikan bahwa perilaku yang dirasakan seseorang belum dapat menjamin niat seseorang untuk berinvestasi. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junianto dkk., 2020; Muhammad dkk., 2023; Ningtyas & Istiqomah, 2021) yang menunjukkan bahwa *Perceived behaviour control* berpengaruh positif terhadap minat investasi seseorang. Hal ini menandakan bahwa pengaruh yang datang dari dalam diri tidak memiliki kontribusi dalam mengembangkan minat investasi seseorang. Mungkin, pengaruh ini dikarenakan sikap dari mahasiswa yang masih belum banyak yang sadar akan pentingnya investasi dan harus ada orang lain atau faktor lain yang mempengaruhi mereka.

3.2.4 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behaviour Control Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel penelitian diatas secara bersama-sama variabel Sikap, Norma Subjektif dan *Perceived behaviour control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sejalan dengan (Jain dkk., 2022; Lin & Huang, 2021; Misra dkk., 2021; Muhammad dkk., 2023) bahwa TPB dapat digunakan untuk mengukur minat investasi seseorang. Hasil ini mengindikasikan, bahwa mahasiswa memiliki evaluasi positif secara menyeluruh dan memiliki ketertarikan akan minat investasi. Selain itu terdapatnya galeri investasi syariah di wilayah kampus sehingga informasi dan kemudahan dalam berinvestasi dipahami secara baik. Serta adanya pengaruh dari lingkungan pendidikan baik dari sesama teman kuliah, keluarga, dosen dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *Theory Planned Behaviour* (TPB) dapat digunakan untuk mengukur minat investasi seseorang. Pada penelitian ini ditemukan bahwa sikap dan norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Namun, *Perceived behaviour control* tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil ini membantah teori bahwa persepsi kendali perilaku sebagai seberapa jauh seseorang percaya atau merasa mampu untuk melakukan sesuatu. Pengaruh keyakinan individu dan faktor - faktor internal tentang investasi tidak membuat mahasiswa memiliki minat investasi yang semakin besar. Hal ini dikarenakan perilaku dari mahasiswa yang masih belum banyak yang sadar akan pentingnya investasi. Hal tersebut dapat diminimalisir apabila mahasiswa diberikan praktek langsung dalam berinvestasi serta mendapat pengalaman dari praktisi yang telah berpengalaman, sehingga persepsi kemudahan berinvestasi akan lebih terasa. Penelitian terbatas pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan cakupan sampel yang lebih luas.

Referensi

- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *CoMBInES*, 1(1), 18.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. Dalam *The handbook of attitudes* (Vol. 173, hlm. 173–221).
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Alam, S. S., & Sayuti, N. M. (t.t.). *Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing*.
- Al-Swidi, A., Mohammed Rafiul Huque, S., Haroon Hafeez, M., & Noor Mohd Shariff, M. (2014). The role of subjective norms in theory of planned behavior in the context of organic food consumption. *British Food Journal*, 116(10), 1561–1580. <https://doi.org/10.1108/BFJ-05-2013-0105>
- Anderson, J. R. (2023). The role of subjective norms in developing entrepreneurial intentions in university students. *Journal of Strategy and Management*. <https://doi.org/10.1108/JSMA-10-2022-0190>
- Daiyabu, Y. A., Manaf, N. A. A., & Mohamad Hsbollah, H. (2023). Extending the theory of planned behaviour with application to renewable energy investment: The moderating effect of tax incentives. *International Journal of Energy Sector Management*, 17(2), 333–351. <https://doi.org/10.1108/IJESM-11-2021-0011>
- Hermita, Dikawati, D., & Azikin, N. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1).
- Jain, R., Sharma, D., Behl, A., & Tiwari, A. K. (2022). Investor personality as a predictor of investment intention – mediating role of overconfidence bias and financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-12-2021-1885>
- Jermstiparsert, K., Wongsuwan, N., & Akkaya, B. (2023). Subjective Norms and Behavioural Intention of E-Banking Adoption: Mediating Role of Perceived Usefulness. Dalam B. Akkaya & A. Tabak (Ed.), *Two Faces of Digital Transformation* (hlm. 177–193). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-096-020231013>
- Junianto, D., Sabtohadhi, J., & Hendriani, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *bidqia Nusantara jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1(1).
- KSEI. (2022, September 30). *Statistik Pasar Modal September 2022*. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_September_2022_v5.pdf
- Kumari, J. S., Senani, K. G. P., & Ajward, R. (2022). Predicting investors' intention to invest in the stock market during COVID-19: Can we use an extended theory of planned behavior? *Journal of Asia Business Studies*. <https://doi.org/10.1108/JABS-12-2021-0517>
- Lin, C.-P., & Huang, H.-Y. (2021). Modeling investment intention in online P2P lending: An elaboration likelihood perspective. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1134–1149. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2020-0594>
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>

- Maghiszha, D. F. (2022, November 4). *Jumlah Investor Syariah Tembus 114 Ribu per September 2022*. economy.okezone.com. <https://economy.okezone.com/read/2022/11/04/278/2700968/jumlah-investor-syariah-tembus-114-ribu-per-september-2022?page=1>
- Malik, A. (2022, April 18). *BEI Targetkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Naik 30 Persen*. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-04-18/bei-targetkan-jumlah-investor-pasar-modal-syariah-naik-30-persen>
- Misra, R., Goel, P., & Srivastava, S. (2021). Examining drivers and deterrents of individuals' investment intentions: A qualitative multistage analysis. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(5), 608–631. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2020-0135>
- Muhammad, Leniwati, D., Prasetyo N.W, A. M., Juanda, A., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2023). Pengaruh Attitude Subjective Norms, dan Perceived Behavioural Control Terhadap Minat Investor Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 11(1).
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Onasie, V., & Widodoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: An analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2).
- Sardiana, A. (2021). Moderating Knowledge on Planned Behaviour Theory Toward Intention of Using Islamic Financial Services. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis ...*, Query date: 2023-03-10 10:28:33. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/lifalah/article/view/2507>
- Sari, M. R. (2021). Keputusan Investasi Milenial Perspektif Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 13(2), 14.
- Siregar, W. A. (2022, April 23). *Investor Saham Syariah Melonjak 367 Persen Dalam Lima Tahun*. <https://www.idxchannel.com/>. <https://www.idxchannel.com/syariah/investor-saham-syariah-melonjak-367-persen-dalam-lima-tahun>
- Syahnur, K. N. F., & Yahya, S. D. (2022). Studi Faktor Determinan Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Aset Kripto. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(2), 144–153. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i2.2927>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN RISK TOLERANCE TERHADAP INTENSI INVESTASI PEER TO PEER LENDING. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3).
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RETURN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5).

- Widyastuti, U., Febrian, E., Sutisna, S., & Fitrijanti, T. (2022). Market discipline in the behavioral finance perspective: A case of Sharia mutual funds in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(1), 114–140. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0194>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). DETERMINAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI BERDASARKAN NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, DAN PERILAKU HEURISTIK. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>
- Wulandari, D. (2021, Desember). *Begini Pola Perilaku Gen Z dan Y dalam Berinvestasi*. Marcomm. <https://mix.co.id/marcomm/news-trend/begini-pola-perilaku-gen-z-dan-y-dalam-berinvestasi/>
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, DAN PREFERENSI RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH MAHASISWA FEBI IAIN PEKALONGAN DI PASAR MODAL SYARIAH. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>